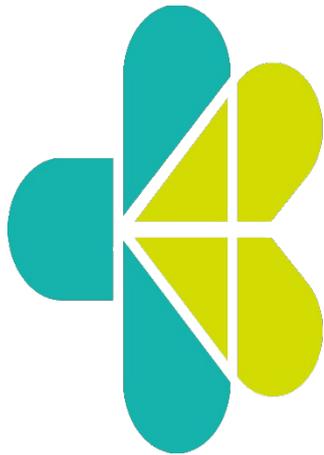


**LAPORAN PEMANTAUAN DAN
EVALUASI SDM PASCA PELATIHAN
BULAN MARET 2025**



**Kemenkes
RSO Soeharso**

TIM KERJA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

RS ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO

SURAKARTA

Daftar Isi

A. LATAR BELAKANG.....	5
B. TUJUAN.....	6
C. LAPORAN KEGIATAN PELATIHAN.....	6
F. TEI PER PELATIHAN.....	10
G. EVALUASI SDM PASCA PELATIHAN.....	11
H. REKOMENDASI.....	12

A. LATAR BELAKANG

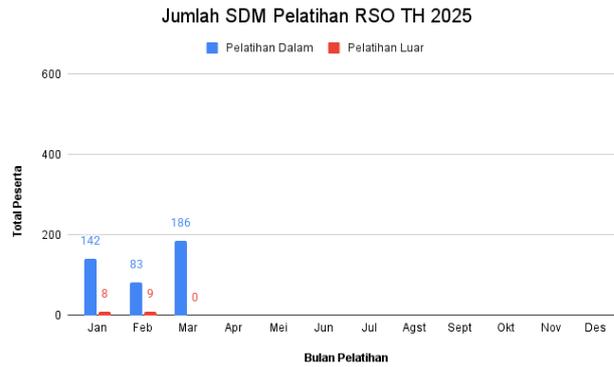
Sebuah lembaga atau organisasi, baik bersifat profit maupun nonprofit, akan memiliki ketergantungan pada aspek sumber daya manusia. Sumber daya manusia memiliki faktor kendali yang dapat menentukan keberlangsungan sebuah perusahaan. Dapat dikatakan demikian karena faktor sumber daya manusia dalam hal kualitasnya akan menentukan kualitas organisasi tersebut yang nantinya berpengaruh pada kelangsungan hidupnya. Salah satu yang dapat dijadikan parameter tentang kualitas kerja sumber daya manusia adalah tingkat prestasi kerja yang ada pada sumber daya manusia tersebut. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik akan berdampak pada prestasi kerja, prestasi kerja merupakan hal yang penting karena berhubungan dengan keberlangsungan lembaga.

Salah satu pondasi dalam sebuah organisasi adalah sumber daya manusia. Dimana bahwa faktor manusia merupakan modal utama yang perlu diperhatikan dalam suatu organisasi. Ketercapaian tujuan sebuah organisasi dipengaruhi salah satunya oleh kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Mengingat akan pentingnya kualitas sumber daya manusia, organisasi memerlukan cara untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki. Salah satu cara dengan diadakannya penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Pada dasarnya, kegiatan pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk memberikan bantuan kepada pegawai agar dapat meningkatkan kemampuan kerja dan menumbuhkan pengertian tentang status dirinya dan tujuan organisasi. Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu kebutuhan guna mendukung salah satu bentuk kegiatan peningkatan kompetensi dan merupakan bagian integral dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan diperlukan manajemen atau pengelolaan secara efektif, serta adanya koordinasi yang tepat diantara para pegawai atau panitia penyelenggara terhadap diklat yang diselenggarakan sehingga dapat menghasilkan SDM yang handal dan memiliki kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pendidikan dan pelatihan sangat penting dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi pegawai. Adapun pelatihan yang dilaksanakan haruslah terencana, dengan pelatihan yang terencana diharapkan tujuan pelatihan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Terlaksananya pelatihan yang telah disusun sebelumnya tentu saja membutuhkan upaya perbaikan terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, evaluasi harus dilaksanakan kepada setiap pelatihan untuk mengukur ketercapaian serta kekurangan yang ditemui pada pelatihan yang telah dilaksanakan.

➤ Jumlah SDM Pelatihan RSO TH 2025



Pada bulan Maret total pelatihan sebanyak 4 pelatihan yang terdiri dari (4 Pelatihan Internal dan 0 Pelatihan Eksternal). Jumlah peserta pelatihan secara keseluruhan adalah 186 peserta dengan rincian :

1. Peserta Medis sebanyak 169 Orang
2. Peserta Non Medis sebanyak 17 Orang.

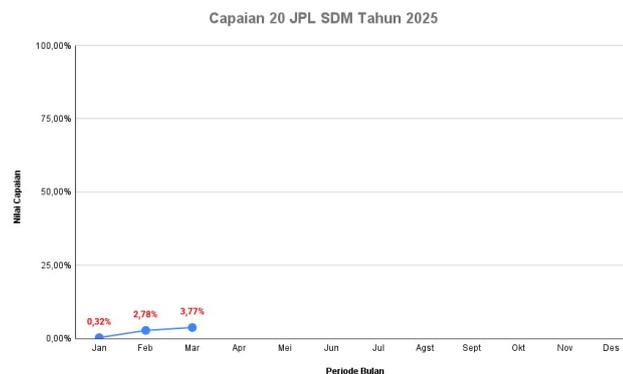
Adapun rincian pelatihan yang telah dilakukan di RSO Soeharso yaitu :

1. Pelatihan Kesehatan sebanyak 4 kegiatan
2. Pelatihan Non Kesehatan sebanyak 0 kegiatan.

Total capaian 20 JPL bulan Maret tahun 2025 (total pegawai keseluruhan 609) yaitu :

- Sudah terpenuhi 20 JPL sebanyak 23 orang (3,77%)
- Belum terpenuhi 20 JPL sebanyak 586 orang (96,22%)

D. GRAFIK CAPAIAN 20 JPL SDM TAHUN 2025



E. EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1) Workshop Basic Life Support For First Responder/ Lay Persons Batch 4 - LMS

	Komponen Penilaian	Rating Ulasan LMS
	Pelayanan fasilitasi akses peserta pembelajaran	4,72%
	Ketepatan informasi yang disampaikan	
	Respon terhadap keluhan peserta	

2) Workshop Basic Life Support For Healthcare Providers Batch 3 – LMS

	Komponen Penilaian	Rating Ulasan LMS
	Pelayanan fasilitasi akses peserta pembelajaran	4,57%
	Ketepatan informasi yang disampaikan	
	Respon terhadap keluhan peserta	

3) Seminar Sharing Knowledge Session 1 “Diagnosis Dan Tatalaksana Anafilactic Shock” – LMS

	Komponen Penilaian	Rating Ulasan LMS
	Pelayanan fasilitasi akses peserta pembelajaran	4,67%
	Ketepatan informasi yang disampaikan	
	Respon terhadap keluhan peserta	

4) Seminar Online Sharing hukum Kesehatan Persetujuan Tindakan Kedokteran (Informed Consent) - LMS

No	Komponen Penilaian	5	4	3	2	1
1	Apakah ada kesulitan atau hambatan dalam mengakses sumber daya atau materi pelatihan yang disediakan oleh penyelenggara	72.22%	18.52%	1.85%	3.70%	3.70%
2	Evaluasi dan umpan balik terhadap pelatihan jarak jauh ditindaklanjuti dengan serius oleh penyelenggara	77.36%	20.75%	1.89%	0%	0%
3	Materi dan sumber daya pelatihan disediakan dengan tepat waktu dan lengkap	81.48%	16.67%	1.85%	0%	0%

4	Apakah terdapat dukungan teknis yang memadai jika Anda menghadapi kendala teknis selama pelatihan	75.93%	22.22%	0%	1.85%	0%
5	Sejauh mana petunjuk teknis yang diberikan oleh penyelenggara membantu Anda dalam mengakses dan mengikuti pelatihan	81.48%	16.67%	1.85%	0%	0%
6	Komunikasi antara penyelenggara dan peserta pelatihan efektif dan responsif	79.63%	18.52%	1.85%	0%	0%
7	Apakah ada aspek penyelenggaraan yang perlu ditingkatkan agar pelatihan jarak jauh lebih efektif	77.78%	14.81%	5.56%	1.85%	0%
8	Dukungan teknis yang disediakan oleh penyelenggara membantu dalam mengatasi masalah teknis	77.78%	22.22%	0%	0%	0%
9	Apakah jadwal dan durasi pelatihan memadai dan sesuai dengan kebutuhan Anda	81.48%	18.52%	0%	0%	0%
10	Bagaimana kesan Anda terhadap tata kelola dan pengorganisasian pelatihan jarak jauh ini	79.63%	20.37%	0%	0%	0%
11	Apakah Anda akan merekomendasikan penyelenggaraan pelatihan jarak jauh ini kepada orang lain? Mengapa atau mengapa tidak	75.47%	24.53%	0%	0%	0%
12	Penjadwalan pelatihan memungkinkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang memadai	79.25%	20.75%	0%	0%	0%
13	Bagaimana kualitas platform atau sistem yang digunakan dalam pelatihan jarak jauh ini	81.13%	18.87%	0%	0%	0%
14	Bagaimana pengalaman Anda terkait dengan pengiriman materi pelatihan secara online	3.77%	18.87%	0%	0%	0%
15	Apakah penyelenggara memberikan bantuan atau dukungan yang memadai dalam	81.13%	18.87%	0%	0%	0%

	mengatasi tantangan yang mungkin timbul selama pelatihan					
		74%	19%	1%	0%	0%

F. TEI PER PELATIHAN

$$I = \% \left(\frac{\sum \text{Nakes dilatih}}{\sum \text{Nakes direncanakan}} \right) = \frac{35}{35} \times 100\% = 100\%$$

II = % kepuasan rata-rata Nakes dilatih

$$\% \left(\frac{\text{skor kepuasan rata-rata}}{\text{maximum skor kepuasan rata-rata}} \right) = \frac{4,72}{5} \times 100\% = 94,4\%$$

$$III = \% \left(\frac{\text{jumlah skor post-test}}{\text{jumlah Nakes dilatih}} \right) = \frac{3500}{100} = \frac{100}{100} = 1\%$$

$$\text{TEI BLS LAY PERSONS BATCH 4} = \frac{i \times ii \times iii}{100} = \left(\frac{100\% \times 94,4\% \times 1\%}{100} \right) = 94,4\%$$

$$I = \% \left(\frac{\sum \text{Nakes dilatih}}{\sum \text{Nakes direncanakan}} \right) = \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5\%$$

II = % kepuasan rata-rata Nakes dilatih

$$\% \left(\frac{\text{skor kepuasan rata-rata}}{\text{maximum skor kepuasan rata-rata}} \right) = \frac{4,72}{5} \times 100\% = 94,4\%$$

$$III = \% \left(\frac{\text{jumlah skor post-test}}{\text{jumlah Nakes dilatih}} \right) = \frac{3700}{100} = \frac{100}{100} = 1\%$$

$$\text{TEI BLS Healthcare Providers Batch 3} = \frac{i \times ii \times iii}{100} = \left(\frac{92,5\% \times 94,4\% \times 1\%}{100} \right) = 87,32\%$$

TEI Keseluruhan Pelatihan

TEI BLS LAY PERSONS Batch 4+TEI BLS for Healthcare Providers Batch 3

2

$$= \frac{94,4\% + 87,32\%}{2}$$

$$= \frac{398,84}{2}$$

$$= 90,86\%$$

G. EVALUASI SDM PASCA PELATIHAN

➤ Total peserta medis terdiri dari :

1. Dokter sebanyak 5 orang
2. Perawat sebanyak 164 orang.

➤ Total peserta non medis terdiri dari :

1. Tim Kerja Organisasi dan SDM sebanyak 1 orang
2. Tim Kerja Hukum Dan Hubungan Masyarakat sebanyak 8 orang
3. Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga sebanyak 1 orang
4. Tim Kerja Pelayanan Keperawatan sebanyak 3 orang
5. Tim Kerja Pelayanan Medik sebanyak 1 orang
6. Instalasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sebanyak 2 orang
7. Instalasi Rekam Medik sebanyak 1 orang

H. REKOMENDASI

1. **TEI Pelatihan di bulan Maret sebesar 90,86 %**
2. Administrasi dokumentasi capaian JPL diperbaiki secara real time
3. Pegawai yang belum tercapai 20 JPL adalah pegawai medis dan pegawai non medis, perlu di optimalkan peran Ketua Tim Kerja untuk mapping kegiatan pelatihan seluruh pegawai RSO Soeharso.
4. Pelaksanaan pembelajaran berupa workshop, pelatihan, sharing knowledge memerlukan optimalisasi SDM terkait manajemen *Learning Management System* (LMS). LMS merupakan sistem baru yang melibatkan seluruh tenaga kesehatan dan ASN sehingga perlu sosialisasi dan monitoring terkait prosedur penggunaan dan pemanfaatannya.

Sukoharjo, 17 Maret 2025

Ketua Tim Kerja Pendidikan Dan Pelatihan



dr. Kshanti Adhitya, Sp.EM,MM